

PENGGUNAAN FULL BODY HARNESS PADA PEKERJA PERANCAH DI PT GRAHA MANDALA SAKTI BALIKPAPAN

Widhah Puspa Ningrum¹; Impol Siboro²; L. M. Zainul³; Dharma Saputra⁴

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 telp. (0542) 764205

Email: widhahpuspa@gmail.com¹, impol.siboro@uniba-bpn.ac.id²,

zainul@uniba-bpn.ac.id³, dsaputra@uniba-bpn.ac.id⁴

ABSTRAK

Bekerja di ketinggian memiliki risiko yang cukup tinggi, sehingga perlu diterapkan standar operasional prosedur yang mengatur tentang bekerja di ketinggian. Adanya standar operasional prosedur tersebut bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari risiko yang mungkin terjadi selama melakukan pekerjaan. Walaupun telah terdapat standar operasional prosedur tapi masih tetap ada beberapa kecelakaan saat melakukan pekerjaan di ketinggian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode purposive sampling. Dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Penggunaan alat pelindung diri berupa full body harness di PT Graha Mandala Sakti mewajibkan pekerja yang bekerja di ketinggian. Penerapan penggunaan full body harness di PT Graha Mandala Sakti sudah sangat baik dilihat dari kesadaran pekerja saat sebelum memulai pekerjaan. Jenis body harness yang di gunakan di PT Graha Mandala Sakti menggunakan body harness double lanyard shock absorber. Dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan informan PT Graha Mandala Sakti memiliki tenaga ahli yang berpengalaman dan bersertifikat dalam bidang instalasi scaffolding atau yang disebut scaffolder. Seorang scaffolder harus memiliki persyaratan fisik yang sehat, mental dan keberanian yang tinggi, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya tidak mudah gugup apabila diatas ketinggian dan tidak ceroboh. Penggunaan full body harness pada pekerja perancah di PT Graha Mandala Sakti telah dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan. Ketersediaan mengenai APD berupa full body harness di PT Graha Mandala Sakti sudah baik. PT Graha Mandala Sakti selalu menyosialisasikan APD ke pekerja baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk media cetak.

Kata Kunci: *Full Body Harness, Scaffolding.*

ABSTRACT

Working at height has a high enough risk, so it is necessary to apply standard operating procedures that regulate work at height. The existence of standard operating procedures aims to protect workers from risks that may occur during work. Even though there are standard operating procedures, there are still several accidents when doing work at height. This study used qualitative research with a purposive sampling method. Where the researcher determines sampling by establishing special characteristics that are in accordance with the research

objectives so that they are expected to be able to answer research problems. The use of personal protective equipment in the form of a full body harness at PT Graha Mandala Sakti requires workers to work at heights. The implementation of the use of full body harnesses at PT Graha Mandala Sakti is very good from the awareness of workers before starting work. The type of body harness used at PT Graha Mandala Sakti uses a double lanyard shock absorber body harness. From the results of observations and in-depth interviews with informants, PT Graha Mandala Sakti has experienced and certified experts in the field of scaffolding installation or what is called a scaffolder. A scaffolder must have healthy physical, mental and courageous requirements, be disciplined and be responsible in carrying out his work, not get nervous when above a height and not be careless. The use of full body harness on scaffolding workers at PT Graha Mandala Sakti has been carried out in accordance with company procedures. The availability of PPE in the form of a full body harness at PT Graha Mandala Sakti is good. PT Graha Mandala Sakti always socializes PPE to workers both verbally and in print media.

Keywords: Full Body Harness, Scaffolding.

PENDAHULUAN

Keselamatan kerja tertuang pada Undang Undang No 01 Tahun 1970 yaitu bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan dan orang lain yang berada ditempat kerja terjamin pula keselamatannya. Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja juga dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Sedangkan peraturan perundang yang menyangkut penggunaan APD terdapat pada pasal 12 dan 13 tentang Kewajiban dan Hak Kerja (UU RI Nomor 1, 1970).

Pekerjaan konstruksi adalah pekerjaan yang karya memakai level risiko yang cukup tinggi, misalnya pengangkatan benda berat, bekerja di ketinggian, serta bekerja pada ruang terbatas. Efek berasal dari kecelakaan di pekerjaan tadi, antara lain ialah rusaknya indera alat yang dipergunakan, rusaknya lingkungan lebih kurang proyek, dan fatality atau hilangnya nyawa pekerja. Secara holistik akibat pengaruh tadi akan mengsuggesti jadwal penyelesaian project, serta pembengkakan di biaya konstruksi. (Wahyuni, 2010)

Bekerja di ketinggian memiliki risiko yang cukup tinggi, sehingga perlu diterapkan standar operasional prosedur

yang mengatur tentang bekerja di ketinggian. Adanya standar operasional tersebut bertujuan buat melindungi tenaga kerja dari risiko yang mungkin terjadi selama melakukan pekerjaan. Walaupun telah terdapat standar operasional prosedur tapi masih tetap ada beberapa kecelakaan ketika melakukan pekerjaan di ketinggian. Jatuh dari ketinggian merupakan penyumbang terbesar kecelakaan kerja. Ada 126 kejadian jatuh dari ketinggian pada tahun 1998 hingga tahun 2008. (Work safety and health council, 2011).

Salah satu pekerjaan yang mengandung unsur risiko yang bisa mengakibatkan kerugian merupakan pekerjaan yang bekerjasama dengan ketinggian. Banyak persoalan yang ada waktu pekerja bekerja pada ketinggian contohnya pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri seperti full body harness, lanyard tidak dikaitkan ke handrail, bekerja tidak mematuhi prosedur yang ada, scaffolding yang tidak aman digunakan. Salah satu upaya supaya bisa meminimalkan risiko perusahaan menggunakan mekanisme bekerja pada ketinggian dan menggunakan sistem scaffolding. Scaffolding hanya diperlukam pada ketika pengerjaam yang lama serta tidak terdapat ruang (space) buat menunjang pelaksanaan pekerjaan.

Menjadi penunjang kelancaran pekerjaan, bekerja di ketinggian wajib mempunyai sistem pencegahan dan pengendalian bekerja pada ketinggian yaitu dengan mekanisme kerja, Alat pelindung diri dan perancah (scaffolding). Mekanisme bekerja pada ketinggian dan pencegahan terhadap jatuh, alat pelindung diri dan perancah (scaffolding) tadi patut dipandang, mengingat persoalan keselamatan (safety) ialah landasan pokok untuk setiap pekerjaan yang di lakukan pada PT Graha Mandala Sakti Balikpapan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan full body harness pada pekerja perancah di PT Graha Mandala Sakti.

METODE PENELITIAN

Jenis Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT Graha Mandala Sakti perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor umum, manpower supply, dan rental scaffolding. Perusahaan ini berada di Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Sugiono, objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan cara kajian literatur yang bersumber dari buku, website, jurnal, peraturan, dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *Full Body Harness*

Keselamatan dan kesehatan berpengaruh terhadap karyawan PT Graha Mandala Sakti. Perusahaan memperhatikan keselamatan kerja yaitu dengan menyediakan kelengkapan untuk proses kegiatan kerja baik dari perlengkapan alat pelindung diri (APD). Lingkungan kerja yang baik dan bersih juga mendukung kesehatan para karyawan agar terhindar dari gangguan penyakit yang disebabkan oleh area tempat kerja.

Penggunaan alat pelindung diri (APD) berupa full body harness di PT Graha Mandala Sakti mewajibkan pekerja yang bekerja di ketinggian, bekerja di ketinggian adalah kegiatan atau aktifitas pekerja yang dilakukan oleh pekerja pada tempat kerja dipermukaan atau perairan yang terdapat perbedaan ketinggian dan memiliki potensi jatuh diwajibkan menggunakan full body harness menurut permenaker no 09 tahun 2016.

PT Graha Mandala Sakti sudah menyediakan APD secara lengkap meliputi sepatu, helm, dan sabuk pengaman (full body harness) untuk bekerja di ketinggian. Berdasarkan hasil observasi di lapangan APD berupa full body harness yang di sediakan oleh PT Graha Mandala Sakti masih layak digunakan dan memenuhi aspek safety karena full body harness yang di sediakan sudah di inspeksi dan siap digunakan oleh pekerja. PT Graha Mandala Sakti menyiapkan full body harness 15 dari 20 jumlah pekerja di PT Graha Mandala Sakti untuk mendukung kinerja para pekerja yang mendirikan tiang perancah atau scaffolding.

PT Graha Mandala Sakti mengadakan safety talk pada setiap pagi sebelum bekerja. Pada safety talk ini disampaikan mengenai rencana pekerjaan dan himbauan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan full body harness dan APD saat bekerja juga di sampaikan melalui safety talk ini.

Penerapan penggunaan full body harness di PT Graha Mandala Sakti sudah sangat baik dilihat dari kesadaran pekerja saat sebelum memulai pekerjaan. Jenis body harness yang di gunakan di PT Graha Mandala Sakti menggunakan body harness double lanyard di lengkapi dengan shock absorber. Fungsi dari shock absorber untuk mengurangi trauma pada bahu jika terjatuh, mengurangi kekuatan tekanan maksimal dalam menahan tubuh pekerja saat terjatuh, Menurut standar CSA Z259.11, shock absorber dapat meningkatkan panjang lanyard hingga 1,2 meter dan jatuh dari ketinggian 1,8 meter.

Proses perawatan full body harness di PT Graha Mandala Sakti dengan cara menyimpan body harness di tempat yang bersih, kering, sirkulasi udara baik dan bebas debu. Penyimpanan body harness dengan cara digantung dan di cek terlebih dahulu tidak ada benda tajam, bahan kimia, bahkan peralatan listrik yang bisa menyebabkan body harness rusak. Menghindari body harness dari paparan sinar matahari secara langsung.

Pekerja pemasangan perancah pada PT Graha Mandala Sakti

Dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan informan PT Graha Mandala Sakti memiliki tenaga ahli yang berpengalaman dan bersertifikat dalam bidang instalasi scaffolding atau yang disebut scaffolder. Seorang scaffolder harus memiliki persyaratan fisik yang sehat, mental dan keberanian yang tinggi, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya tidak mudah grogi / gugup apabila diatas ketinggian dan tidak ceroboh.

Material pada perancah harus dalam kondisi baik dan di periksa secara berkala, selain pemeriksaan pada alat pelindung diri (APD) perancah atau scaffolding di lakukan pemeriksaan secara rutin atau berkala untuk memastikan perancah atau scaffolding layak digunakan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Perancah atau scaffolding didirikan diatas permukaan yang datar

sehingga mampu mendukung berat maksimum.

Untuk keselamatan kerja, sebelum perancah digunakan semua sistem harus diperiksa oleh team inspektur . Team inspektur harus melakukan pemeriksaan pada semua perancah, kemudian sistem penandaan pada setiap perancah sebagai identifikasi perancah yang aman dan tidak aman. PT Graha Mandala Sakti melakukan pemeriksaan scaffolding (inspeksi) dalam rentang waktu tertentu, seperti inspeksi awal, inspeksi harian, inspeksi mingguan, dan inspeksi khusus.

Safety officer pada PT Graha Mandala Sakti melakukan pengawasan penggunaan alat pelindung diri (APD) pekerja. Adapun yang di sampaikan dari safety officer adalah pekerja harus selalu diawasi ketika sedang bekerja dan harus selalu diingatkan kepada para pekerja betapa pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD), apa saja risiko yang dapat terjadi ketika tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja di ketinggian yang lengkap dan melakukan briefing, safety talk, dan pengecekan kelayakan dan kelengkapan alat pelindung diri (APD) sebelum memulai bekerja.

Pembahasan

Penggunaan full body harness pada pekerja perancah di PT Graha Mandala Sakti dapat diketahui bahwa menerapkan peraturan mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD) berupa full body harness di jelaskan dalam Permenaker No 09 tahun 2016 tentang keselamatan dan kesehatan kerja dalam pekerjaan pada ketinggian, yang berbunyi alat pelindung diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.

PT Graha Mandala Sakti dalam melakukan pekerjaan merujuk pada standar operasional prosedur, hal ini bertujuan untuk menghindari kejadian kecelakaan yang terjadi pada proses kegiatan yang dilakukan

oleh perusahaan. Perusahaan PT Graha Mandala Sakti bergerak dibidang kontraktor umum, manpower supply, dan rental scaffolding. PT Graha Mandala Sakti memiliki kebijakan mengupayakan untuk memiliki sasaran utama dan mencapai target “zero accident” dengan tujuan mencapai mempertahankan lingkungan kerja yang bebas cedera yang tidak berisiko apapun, pada kesehatan mengontrol dampak kegiatan pada pekerja dengan menyiapkan alat pelindung diri berupa full body harness untuk pekerja yang bekerja di ketinggian.

Full body harness bermanfaat untuk mengurangi risiko cedera fatal akibat terjatuh dari ketinggian. Full body harness di desain untuk melindungi seluruh bagian tubuh pekerja seperti bahu, paha, dada, dan panggul sehingga lebih aman saat bekerja di ketinggian. Jenis full body harness yang digunakan di PT Graha Mandala Sakti adalah body harness double lanyard dilengkapi dengan shock absorber untuk menahan pekerja jika terjatuh dari ketinggian. Fungsi dari shock absorber yang berada di belakang body harness untuk mengurangi trauma pada saat teratuh dari ketinggian.

Ketersediaan informasi dilakukan dengan cara sosialisasi mengenai APD terutama penggunaan full body harness pada pekerja ketinggian ketika safety talk. Pada safety talk ini disampaikan mengenai rencana pekerjaan dan himbauan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Sosialisasi juga lewat poster – poster yang terpasang. Poster berisi kewajiban memakai APD wajib seperti helm, sepatu, dan full body harness ketika berkerja di ketinggian. Pada saat sebelum menggunakan full body harness pekerja harus memeriksa kelengkapan komponen pada full body harness antara lain D-Ring, webbing/ tali, chest strap, leg strap, dan buckle. Memastikan komponen full body harness seperti buckle dan D-Ring tidak retak, bengkok, tidak berkarat, buckle dapat mengunci dengan sempurna, dan webbing/ tali tidak robek atau tidak ada jahitan yang terlepas. Tidak di anjurkan menggunakan full body harness yang memiliki kerusakan

atau tidak layak digunakan sesuai catatan inspeksi terakhir.

KESIMPULAN

Penggunaan full body harness pada pekerja perancah di PT Graha Mandala Sakti telah dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan. Penggunaan full body harness di gunakan sebelum melakukan pekerjaan pada ketinggian . Ketersediaan mengenai APD berupa full body harness di PT Graha Mandala Sakti sudah baik. PT Graha Mandala Sakti selalu menyosialisasikan APD ke pekerja baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk media cetak.

Ketersediaan jumlah APD berupa full body harness di PT Graha Mandala Sakti sudah memadai dan lengkap sehingga memungkinkan atau memudahkan pekerja pada saat bekerja di ketinggian dengan menggunakan full body harness. Full body harness yang digunakan PT Graha Mandala Sakti adalah body harness double lanyard di lengkapi dengan shock absorber. Pengawasan yang di lakukan oleh pengawas K3 sudah berjalan dengan rutin dilakukan setiap hari. Pengawasan berdampak pada perubahan perilaku pada tahap kepatuhan. PT Graha Mandala Sakti menyiapkan full body harness 15 dari 20 jumlah pekerja di PT Graha Mandala Sakti untuk mendukung kinerja para pekerja yang mendirikan tiang perancah atau scaffolding.

PT Graha Mandala Sakti pekerja perancah memiliki sertifikat sebagai scaffolders jika pekerja hendak melakukan pemasangan atau pembongkaran perancah atau *scaffolding*. Material pada perancah harus dalam kondisi baik dan di periksa secara berkala, selain pemeriksaan pada alat pelindung diri (APD).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apsariningdyah, R., Amrullah, A. A., & Pristya, T. Y. R. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Full Body Harness di

- Proyek Pembangunan Apartemen oleh PT. X. *Jurnal Kesehatan*, 11(3) 378. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i3.2244>
- Di, B., Di, K., Sari, P. T., & Unit, H. (2012). Pelaksanaan Keselamatan Scaffolding Untuk.
- Dyanita, F. (2018). Kepatuhan Terhadap Sop Ketinggian Pada Pekerja Konstruksi. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2), 225. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i2.2017.225-234>
- Mv, K., Ijen, O. M. S., Mv, K., & Ijen, O. M. S. (2019). Perawatan Alat-Alat Keselamatan Kerja Guna.
- Nunuk safitri, evi widowati. (2017). Penerapan Risk Management pada Pekerjaan di Ketinggian Berdasarkan SNI ISO 31000: 2011. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(2), 77–88.
- Permenaker. (2016). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pekerjaan Pada Ketinggian. In *Jurnal Pendidikan, Teknologi dan Kejuruan* (Vol. 4, Issue 2, pp. 200–207).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Rusba, K., Purwanti, S., & Sujarwadi, M. T. (2017). Efektifitas Instalasi Pengolahan Air Limbah Dalam Menurunkan Konsentrasi Logam Berat Di PT. Geoservices Balikpapan. *Jurnal Media Sains*, 1(1).
- Rusba, K., Zain, A., Siboro, I., & Sanjaya, R. (2023). Efektivitas Penerapan Izin Kerja Khusus Ruang Terbatas Pada Pengelasan Tanki Utama Fuel Truck Di PT. Manggala Usaha Manunggal Kutai Timur. *Identifikasi*, 9 (1), 739–747. <https://doi.org/10.36277/identifikasi.v9i1.261>.
- Suryani, Pramulia, R., Ningsih, K. W., Asnel, R., Parlin, W., Sapta, D., Wahdaniya, A., & Azwar, Y. (2022). Pemberdayaan Pekerja Dalam Penggunaan Full Body Harnes Saat Bekerja Di Ketinggian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 2(2), 43–49. <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v2i2.141>
- Trianto, W.M. (2020). Bekerja di Ketinggian pada Pekerjaan Konstruksi – Peraturan dan Tindakan Pencegahan. *Majalah Ilmiah Swara Patra*, 10(1), 39- 50. <https://doi.org/10.37525/sp/2020-1/247>.
- Zainul, L. M., & Suhendra, S. (2021). Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Studi Kasus Pada PT. Serasi Mitra Mobil Di Balikpapan. *Identifikasi*, 7 (2), 447-454.